

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai signifikansi variabel program pelatihan tenaga ahli (X_1) 0.000, dengan dengan nilai t hitung sebesar 4.661. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji t, nilai Sig lebih kecil dari nilai 0.05 ($0.000 < 0.05$), dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4.661 > 1.685$). Berdasarkan hasil yang telah dianalisa, dapat disimpulkan variabel program pelatihan tenaga ahli (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemberdayaan ekonomi umat (Y), tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi (R Square) sebesar 34.6%.
2. Nilai signifikansi variabel program bantuan modal usaha kecil (X_2) 0.191, dengan dengan nilai t hitung sebesar 1.329. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji t, nilai Sig lebih besar dari nilai 0.05 ($0.191 > 0.05$), dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1.329 < 1.685$). Berdasarkan hasil yang telah dianalisa, dapat disimpulkan variabel program bantuan modal usaha kecil (X_2) tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pemberdayaan ekonomi umat (Y), tingkat hubungan yang cukup kuat dengan nilai determinasi (R Square) sebesar 4.3%.

3. Hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel program pelatihan tenaga ahli (X_1) dan program bantuan modal usaha (X_2) terhadap pemberdayaan ekonomi umat (Y) menunjukkan nilai F hitung $>$ F tabel ($11.422 > 2.71$) berhubungan positif, nilai Sig $<$ 0.05 ($0.000 < 0.05$). Artinya bahwa program pelatihan tenaga ahli (X_1) dan program bantuan modal usaha kecil (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat (Y) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang, dengan tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi sebesar 38%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan secara praktis yaitu :

1. Implikasi teoritis :
 - a) Program pelatihan tenaga ahli berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Responden program pelatihan tenaga ahli yang mengikuti materi dan praktik secara langsung

selama 2 tahun masa pelatihan telah memanfaatkan ilmunya untuk meningkatkan ekonomi.

- b) Program bantuan modal usaha kecil tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Terdapat 16 orang responden yang tidak dapat melunasi angsuran bantuan modal usaha kecil, artinya responden belum bisa memanfaatkan modal usaha kecil dengan mengembangkan usahanya, artinya perlu perencanaan yang matang dalam membangun usaha dan pengawasan yang optimal agar usaha responden dapat berkembang secara maksimal dan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan untuk masukan kepada responden bantuan modal usaha kecil dan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang sebagai pihak yang menerima modal dan pihak yang memberi modal dengan memperhatikan perencanaan yang matang serta pengawasan yang ketat.

C. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang agar setelah memberikan bantuan modal usaha, agar didampingi dalam mengembangkan usahanya misalnya diberikan arahan dalam mengelola dana modal, pengetahuan dalam mengembangkan usahanya, dan membuat rencana yang matang. Selain didampingi, penerima dana bantuan modal usaha kecil juga wajib diawasi, agar sesuai dengan rencana dalam mengembangkan usahanya.
2. Untuk masyarakat yang akan mendapatkan program bantuan modal usaha agar mengikuti arahan dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serang, dan mau bekerja sama dengan didampingi dan diawasi agar usahanya dapat berkembang dan pendapatan pun meningkat.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar menambahkan pembahasan secara mendalam tentang zakat produktif konsumtif dan lainnya. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian dilingkungan Badan Amil Zakat lainnya yang berbeda.